

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Masjid Manarul Huda

PROFIL MASJID MANARUL HUDA

Nama Masjid	:	Masjid Manarul Huda
Pendiri	:	Kyai Udan Panas
Alamat	:	Jalan K.H. Udan Panas Rt 02/03
Desa	:	Samirejo
Kabupaten	:	Kudus
Kode Pos	:	59353 ¹

2. Sejarah Masjid Manarul Huda

a. Sejarah berdirinya Masjid Manarul Huda

Masjid Manarul Huda merupakan masjid pertama dan tertua di desa yang merupakan peninggalan dari Kyai Abdullah Asyiq bin Abdussyakur atau lebih dikenal sebagai Kyai Udan Panas. Kyai Udan Panas merupakan ulama pertama yang masuk ke desa Samirejo dimana di desa tersebut beliau melakukan babat alas (membuka desa). Semangatnya sangatlah besar tanpa mengenal teriknya panas dan derasny hujan, serta tidak pernah berhenti siang maupun malam dalam melakukan dakwah dan syiar agama Islam pada masyarakat desa samirejo dan sekitarnya. Dari sosoknya yang pantang menyerah tersebutlah masyarakat lebih mengenal beliau dengan sebutan Kyai Udan Panas.

Masjid Manarul Huda terletak di Dukuh Mbaran, Desa Samirejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Masjid Manarul Huda berdiri bertepatan dengan babat alas di desa tersebut. Pada awalnya masjid ini adalah sebuah

¹ Sumber Data Pengurus Masjid Manarul Huda, 2022.

mushola yang bernama Baitul Muttaqin, karena semakin banyaknya penduduk di desa tersebut sehingga mushola tidak dapat mencakup seluruh masyarakat sehingga Kyai Udang Panas meminta pendapat kepada Kyai Arwani Amin Kudus dan beliau memberi masukan agar alangkah baiknya mushola tersebut di ganti menjadi sebuah Masjid dan di beri nama Masjid Jami' Manarul Huda.

Pada tahun 1990 mulailah dibangun Masjid Manarul Huda, namun Masjid ini baru diresmikan pada tahun 1995. Manarul Huda sendiri memiliki arti petunjuk kepada kebenaran. Masjid manarul Huda ini berkedudukan di Jalan K.H. Udang Panas Rt 02/03, dukuh mbaran, Samirejo, Dawe, Kudus. Lokasi masjid ini juga bisa di dapatkan melalui google maps. Masjid ini memiliki luas $\pm 25 \times 15$ m.

Dalam masjid ini memiliki beberapa infra struktur diantaranya ialah Madrasah Ibtidaiyah, TPQ dan Madin, aula masjid 2 lantai, kantor masjid, serambi masjid, gudang masjid, dan menara yang memiliki bentuk menyerupai menara sunan kudus yang terletak tepat di depan Masjid Manarul Huda. Sedangkan ruang lingkup dakwah dalam masjid ini mencakup seluruh warga desa Samirejo dan sekitarnya.

Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah sholat wajib maupun sunah, tetapi juga memiliki beberapa kegiatan di antaranya pemberdayaan zakat infak dan shodaqoh, menyelenggarakan kegiatan pendidikan seperti madrasah ibtidaiyah, tpq, dan madin, berbagai majlis ta'lim, dan menyelenggarakan peringatan hari besar Islam.

Masjid Manarul Huda ini juga memiliki sebuah bangunan menara yang berdiri tepat didepan Masjid yang dibangun pada tahun 2003 dan diresmikan pada tahun 2005. Pada awalnya dari nama Manrul Huda inilah yang menginspirasi Kyai Ahmad Musa Maulani yang pada saat itu selaku Nadzir masjid Manarul Huda untuk membuat sebuah

menara. Dari beberapa menara yang ada, terpilihlah menara Kudus yang merupakan symbol syi'ar agama Islam yang dilakukan oleh sunan Kudus, hal ini dilakukan sebagai upaya tabaruk masyarakat setempat kepada Sunan Kudus.²

b. Sejarah berdirinya organisasi IRMAMADA

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rif'an selaku Pembina organisasi IRMAMADA, organisasi ini sebenarnya sudah ada bersamaan dengan berdirinya mushola Baitul Muttaqin. Organisasi ini dibentuk sebagai wadah untuk para remaja muslim di sekitar masjid dalam menjalankan aktivitas berdakwah, hal ini menjadikan IRMAMADA sebagai elemen penting bagi Masjid Manarul Huda yang sampai saat ini masih aktif dalam menggerakkan kegiatan di dalam bidang keagamaan maupun sosial. Berbeda dengan daerah lain yang biasanya memiliki organisasi Karang Taruna sebagai organisasi yang bergerak di bidang sosial, didaerah ini tepatnya di dukuh mbaran dan sekitarnya semua berada dalam lingkup organisasi IRMAMADA baik dalam bidang keagamaan, keseniana, ataupun sosial.

Dahulu organisasi ini hanya bernama IRMAS, namun seiring dengan bertambahnya penduduk pada tanggal 2 oktober 1995 bersamaan dengan diresmikannya Masjid Manarul Huda organisasi IRMAS juga berubah nama menjadi Organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda (IRMAMADA). Peranannya yang sangat penting baik untuk Masjid maupun masyarakatlah yang membuat organisasi IRMAMADA ini tetap dapat berdiri dari awal berdirinya Masjid sampai sekarang. Para pemuda di sekitar masjid juga sangat berantusias dan semangat dalam menjalankan organisasi IRMAMADA sebagai organisasi

² Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

pengembangan dakwah yang ikut bertanggung jawab dalam memakmurkan masjid.³

3. Visi dan Misi

a. Visi dan Misi Masjid Manarul Huda

Visi

- Terwujudnya masjid sebagai pusat peribadatan, pemberdayaan umat, lembaga dakwah, mewujudkan budaya Islami, dan pengembangan ilmu, yang di landasi oleh keimanan dan ketaqwaan.

Misi

- Mewujudkan lingkungan masyarakat Islami di lingkungan masjid dan masyarakat sekitar.
 - Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan syiar Islam.
 - Mengembangkan pendidikan Islam bagi.
 - Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat.
 - Mengajak seluruh masyarakat untuk memakmurkan masjid dalam meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan.
- #### b. Visi dan Misi Organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda

Visi

- Menjadi wadah organisasi remaja Islam yang kuat dan menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan berpegang tegung pada Alqur'an dan Hadits, serta memiliki wawasan yang luas.

Misi

- Sebagai wadah organisasi dalam membentuk karakter dan kepribadian diri anggota
- Membentuk sikap dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan dan kesinambungan organisasi remaja masjid

³ Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

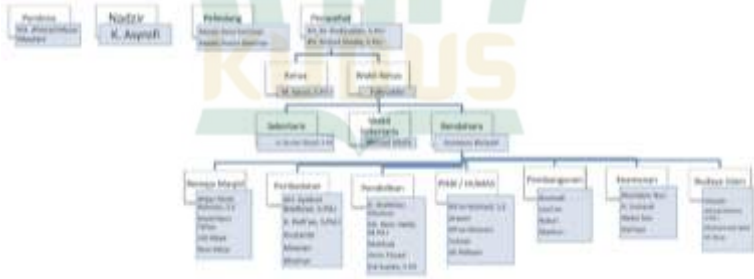
- Menanamkan ajaran Islam kepada generasi muda
- Memperkuat kerjasama antar pengurus dan anggota
- Melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan.⁴

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGURUS
MASJID MANARUL HUDA DESA SAMIREJO



Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGURUS
ORGANISASI IRMAMADA



⁴ Sumber Data Pengurus Masjid Manarul Huda, 2022.

5. Sarana dan Prasarana Masjid Manarul Huda

Masjid Manarul Huda sudah memiliki perlengkapan prasarana serta sarana yang berguna untuk memberikan fasilitas terhadap berbagai kegiatan atau acara yang terdapat pada Masjid Al-Aqsha Menara Kudus yang dilaksanakan oleh berbagai organisasi masjid termasuk juga organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda. Adapun prasarana serta sarana pada Masjid Manarul Huda ialah sebagai berikut :

Luas Masjid	: 25×15 m2
Jumlah Lantai	: 1 lantai
Serambi	: 1 buah
Aula	: 2 lantai
Menara	: 1 buah
Kantor	: 1 buah
Perpustakaan	: 1 buah
Gudang	: 1 buah
Tempat penyembelihan qurban	: 1 buah
Garasi	: 1 buah
Tempat wudhu	: 4 buah
Kamar mandi	: 4 buah
Ruang dapur	: 1 buah
AC	: 10 buah
Kipas angin	: 20 buah
Jam dinding	: 5 buah
CCTV	: 2 buah
Etalase penyimpanan mukena	: 1 buah
Etalase penyimpanan Al-Qur'an	: 1 buah
Lemari Kayu	: 4 buah
Papan pengumuman	: 1 buah ⁵

B. Deskripsi data penelitian

1. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dakwah Pada Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda Desa Samirejo Dalam Memakmurkan Masjid

Organisasi Remaja Masjid merupakan organisasi dakwah yang tidak hanya bergerak dibidang keagamaan

⁵ Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

remaja atau kemakmuran masjid saja akan tetapi juga di bidang sosial masyarakat. Banyak kegiatan yang dijalankan oleh organisasi IRMAMADA sebagai organisasi dakwah dalam mencapai tujuan melalui berbagai bidang mulai dari keagamaan, pendidikan, kesenian, dan juga sosial. Dalam menjalankan dan mewujudkan kegiatan-kegiatan tersebut para pengurus IRMAMADA tentunya memerlukan manajemen yang diselenggarakan secara terencana dan terorganisir dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Rif'an selaku Pembina organisasi IRMAMADA :

“organisasi IRMAMADA ini memang sangat berperan penting bukan hanya untuk nguri-nguri masjid dan memberikan kegiatan yang positif bagi remaja sekitar masjid akan tetapi juga sangat berguna dalam melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang di selenggarakan oleh masjid. Sebab setiap ada kegiatan organisasi IRMAMADA lah yang menjadi perantara hubungan pengurus masjid dengan masyarakat seperti pembagian zakat, pembagian qurban, penarikan dana jika ada kegiatan masjid yang membutuhkan bantuan masyarakat, penerimaan tamu jika masjid ada kegiatan, dan masih banyak lagi.”⁶

Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas kegiatannya, organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda selalu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen pada setiap aktivitas pengelolaannya, agar tujuan yang sudah diimplementasikan yakni meningkatkan kualitas manajemen dakwa pada masjid dapat tercapai secara maksimal dengan efisien dan efektif. Berikut merupakan penerapan fungsi manajemen pada organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda di Desa Samirejo, Dawe, Kudus.

⁶ Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan penetapan atau pemilihan suatu tujuan organisasi, serta penentuan terhadap metode, prosedur, program, standar, anggaran, sistem, proyek, kebijakan dan strategi yang dibutuhkan agar dapat mencapai sebuah tujuan.⁷ Dalam fungsi manajemen perencanaan ialah sebuah proses cara seta memilih strategi dengan melibatkan sasaran-sasaran dengan mengupayakan penggunaan sumber daya, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸ Dalam mempraktikkan suatu perencanaan Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda terlebih dahulu merumuskan strategi yang akan diterapkan berdasarkan dengan informasi dan fakta serta menyediakan beberapa alternatif bagi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Terdapat serangkaian unsur pokok dalam kegiatan perencanaan yakni meliputi kapan, mengapa, dimana dan bagaimana kegiatan akan dilaksanakan. Dengan demikian manajemen dalam proses perencanaan menetapkan peraturan pelaksanaan tugas, serta penetapan urutan pelaksanaan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Rif'an selaku pembina pada saat wawancara

“Dalam proses merencanakan kegiatan-kegiatannya Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda perencanaan kegiatan melibatkan ketua dan pengurus baik dari IRMAS maupun dari Masjid mbak. Ketua sangatlah berperan penting dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan dan memberikan arahan kepada para anggotanya, saya sebagai pembina juga menjalankan tugas dengan sebaik mungkin. Terdapat

⁷ T Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2003), 23.

⁸ Zahrida Wiryawan dan Hengki, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: In Media, 2014), 144.

pertemuan rapat antar pengurus yang diterapkan dalam proses perencanaan yakni untuk membahas rencana kegiatan yang akan dijalankan serta mengevaluasi kegiatan yang sebelumnya sudah dilaksanakan. Pertemuan rapat diadakan menjelang hari-hari besar seperti contoh khaul mbah Kiyai Udan Panas, memperingati hari besar Islam, dan lain sebagainya. Perencanaan kegiatan berupa penetapan tujuan, serta pemograman guna menetapkan langkah-langkah utama, penjadwalan, dan penganggaran.”⁹

Dari penjelasan narasumber diatas bisa disimpulkan bahwa dalam menjalankan perencanaan kegiatannya pengurus Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda (IRMAMADA) berupaya menjalankan program-programnya agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi yang diharapkan, sebab sebelum menjalankan kegiatannya para pengurus terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dengan menyusun dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan secara matang. Adapun tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan pertemuan rapat antar pengurus IRMAS dan juga pengurus masjid yang dilakukan tiga bulan sekali, satu tahun sekali yakni dilaksanakan pada saat bulan syawal sekaligus halal bialal, dan menjelang peringatan hari besar Islam. Dalam menjalankan kegiatan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan para pengurus IRMAMADA juga mengadakan rapat setelah acara atau kegiatan terlaksana, agar dapat mengevaluasi sejauh mana tujuan dari kegiatannya dapat tercapai dan

⁹ Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

membenahi kesalahan agar kedepanya dapat lebih baik dalam membuat program dan kegiatan.

Dengan adanya proses perencanaan tersebut maka aktivitas yang akan diselenggarakan akan berlangsung secara lancar dan baik. Selaras dengan ketentuan tersebut, dengan demikian pengurusnya masjid membuatkan program kegiatan untuk organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda yang meliputi:

Table 4.1
Program kerja Organisasi IRMAMADA.

No.	Periode	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Harian	Sholat 5 waktu	5 waktu
2	Mingguan	➤ Yasinan	➤ Jam'iyah putra malam sabtu ➤ Jam'iyah putri malam minggu
		➤ Tadarusan	➤ Jam'iyah putra malam minggu ➤ Jam'iyah putri malam senin
		➤ Berjanjian	➤ Jam'iyah putra malam minggu ➤ Jam'iyah putri malam senin
		➤ Terbang Clasik	➤ Jam'iyah putra malam jum'at
		➤ Terbang Moderen	➤ Jam'iyah putra malam senin
3	Bulanan	➤ Selapanan	➤ Jam'iyah putra malam selasa legi ➤ Jam'iyah putri malam jum'at pon
4	Tahunan	➤ Peringatan Tahun Baru Islam	➤ Tanggal 1 Muharram
		➤ Santunan Anak Yatim	➤ Malam 10 Muharram
		➤ Peringatan	➤ Bulan Rabiul Awal

	Maulid Nabi	
➤	Peringatan Isra' Mi'raj	➤ Bulan Rajab
➤	Tadarus Al-Qur'an	➤ Bulan Ramadhan
➤	Kultum dan Buka Bersama	➤ Jam'iyah putra bulan Ramadhan
➤	Sholat Berjama'ah, Pembacaan Surah Yasin 3x, dan Doa bersama	➤ Malam Nisfu Sya'ban
➤	Tarhim	➤ Jam'iyah putra bulan Ramadhan
➤	Pembagian Zakat	➤ Sehari sebelum Idhul Fitri
➤	Pembagia Qurban	➤ 10 Dzulhijjah
➤	Khaul Mbah Kyai Udang Panas	➤ Bulan Sya'ban
➤	Berjanji	➤ 1-12 Rabiul Awal

b. Organizing (Pengorganisasian)

Setelah perencanaan dilaksanakan pengorganisasian merupakan fungsi manajemen kedua yang selanjutnya akan dijalankan guna menyusun struktur organisasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam, dana, dan sumber daya lainnya. Dalam hal ini pengorganisasian merupakan suatu aktivitas menciptakan struktural formal dimana pekerjaannya sudah ditentukan, dilakukan pembagian, dan dilakukan koordinasi agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.¹⁰ Dalam pencapaian tujuan dari organisasi pengorganisasian juga akan memudahkan

¹⁰ T Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2003), 24.

para pengurus IRMAMADA dalam menyusun rencana program, menetapkan tenaga-tenaga pelaksana yang tepat, dan sesuai dengan profesinya, hal ini akan mempermudah para pengurus dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pada Masjid Manarul Huda terdapat susunan struktur organisasi dan pembagian tugas pada bidangnya masing-masing yang bertujuan agar semua kegiatan yang sudah direncanakan bisa terlaksana secara efektif dan efisien. Seperti yang disampaikan oleh David selaku ketua IRMAMADA pada saat wawancara

“Semua kegiatan yang dijalankan oleh IRMAMADA berada dalam arahan pengurus sesuai bidang-bidang yang terkoordinasi. Dengan di terapannya fungsi pengorganisasian, para pengurus dapat memahami dan menjalankan tugas masing-masing bagian sesuai dengan yang telah di tentukan agar pelaksanaan program yang sudah direncanakan dapat dijalankan oleh setiap pengurus dengan pembagian tugas yang jelas.”¹¹

Dalam proses pengorganisasian ini pengurus organisasi IRMAMADA menyusun struktural organisasi dengan mendetail bersama dengan tugas atau tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh tiap posisi, dimana tiap-tiap posisi harus saling memberi bantuan antara satu dan lainnya agar pengorganisasian dapat berfungsi secara optimal.

Adapun tugas-tugas pengurus Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda sesuai struktur kepengurusan sebagai berikut :

¹¹ David Nur Yahya selaku ketua IRMANDA, Wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, Wawancara 2, Transkrip.

1) Struktur Organisasi

Pembagian struktural organisasi pada Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda yaitu:

a) Pembina

- 1) Bertugas melakukan pengawasan terhadap organisasi yang bersifat tidak langsung.
- 2) Memiliki tugas selaku penasihat didalam lembaga.

b) Ketua

- 1) Memiliki tugas sebagai penanggung jawab, pengawas, pengelola, serta pengontrol terhadap keseluruhan aktivitas lembaga.
- 2) Bertanggung jawab melaksanakan tugas harian serta melakukan pengawasan secara langsung dilapangan guna mengawasi proses kinerja organisasi.
- 3) Ketua dipersilahkan mengambil tindakan otoriter pada saat situasi darurat.
- 4) Bertugas memberikan saran dan teguran terhadap bawahan yang tidak sesuai dalam menjalankan tugas

c) Sekretaris

- 1) Menjalankan peraturan, pengelolaan serta mengarsipkan seluruh administrasi yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga.
- 2) Menjalankan proses administrasi organisasi.
- 3) Bertanggung jawab terhadap persoalan yang berkaitan dengan administrasi mulai dari pendaftaran sampai pelaporan administrasi.
- 4) Bertanggung jawab atas seluruh arsip yang dimiliki organisasi.
- 5) Bertugas sebagai pelaksana beberapa aktivitas yang bersifat menolong ketua

agar dapat menjalankan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif.

d) Bendahara

- 1) Bertugas sebagai pencatat, pengelola serta pengatur seluruh aktifitas yang berkaitan dengan keuangan dalam organisasi.
- 2) Bertanggung jawab sebagai manajer keuangan yang mengatur serta menggerakkan keuangan organisasi.
- 3) Bertugas mengelola serta memegang pemasukan dan pengeluaran keuangan organisasi.
- 4) Bertugas serta bertanggung jawab untuk menjalankan pengelolaan keuangan serta membuat laporan pertanggung jawaban keuangan.

e) Pengawas

- 1) Pengawas wajib bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan untuk kepentingan organisasi.
- 2) Pengawas mempunyai wewenang untuk bersikap dengan mengatasmakan pengawas.
- 3) Pengawas mempunyai wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap pembukuan, dokumen serta mencocokkannya dengan uang kasnya, dan mengetahui semua tindakan yang sudah dilakukan oleh para pengurus organisasi.

c. **Actuating (penggerakan)**

Penggerakan (*Actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama, sebab penggerakan merupakan tindakan serta usaha-usaha pengarahan

guna menggerakkan bawahan untuk dapat action.¹² Agar program-program kegiatan bisa berjalan dengan baik, maka dibutuhkan manusia atau kelompok guna menggerakkan dan bertindak dalam menjalankan kegiatan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas dan memakmurkan Masjid Manarul Huda adalah tanggung jawab pimpinan serta semua pengurus organisasi.

Seorang pemimpin dituntut agar bisa bekoordinasi kepada anggota lain dan memiliki tekad untuk meningkatkan kualitas, dan bisa memecahkan masalah yang ada dalam setiap kegiatan yang dijalankan. Seorang pimpinan juga harus bisa mengerakkan anggotanya secara baik, sehingga dapat tercipta motivasi semangat untuk selalu melangkah maju dalam proses menggapai tujuan organisasi. Seperti yang disampaikan oleh David selaku ketua IRMAMADA pada saat wawancara

“Penggerakan dapat dilakukan pemimpin dengan memantau kegiatan atau memberikan bimbingan, motivasi dan komunikasi yang baik antar ketua dan pengurus. Bukan hanya itu kita juga harus mempunyai planning lain untuk mengantisipasi jika ada suau hal yang tidak sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan sejak awal, agar kegiatan yang sudah direncanakan tetap dapat berjalan dengan lancar.”¹³

Adapun bentuk penerapan fungsi penggerakan pada organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda ialah sebagai berikut

1) Bimbingan

¹² Samuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke,” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* 7, no. 2 (2016): 140.

¹³ David Nur Yahya selaku ketua IRMANDA, Wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, Wawancara 2, Transkrip.

Pada proses *actuating* atau penggerakan, diperlukan suatu arahan atau bimbingan bagi para anggota agar dapat menjalankan seluruh tugas yang sudah dikoordinasi terhadap masing-masing bidang yang diperlukan. Hal ini ditujukan agar para anggota yang terkait dapat diberi bimbingan, agar dapat menggapai tujuan serta sasaran yang sudah ditentukan untuk menghindari adanya penyimpangan.¹⁴

Proses bimbingan pelaksanaan kegiatan ini bertujuan agar dapat memberikan arahan kepada para pengurus guna mencapai tujuan serta sasaran yang sebelumnya sudah dirumuskan untuk menghindari adanya penyimpangan. Agar dapat memberikan pemahaman yang berhubungan pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang terdapat pada organisasi IRMAMADA dalam ikut serta memakmurkan masjid dan mensejahterakan umat.¹⁵

2) Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang digunakan untuk memberikan suatu semangat agar para anggotanya mempunyai kemampuan dalam menyokong tanggung jawab yang dibebankan serta dapat berkinerja secara maksimal guna menggapai tujuan organisasi sesuai dengan tugas yang sudah diberikan.¹⁶

Pemberian motivasi dari pengurus Masjid Manarul Huda ini bertujuan agar para pemuda masjid khususnya para anggota IRMAMADA untuk selalu mengingat bahwa peranan mereka sangatlah penting dalam pelaksanaan kegiatan

¹⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 152.

¹⁵ Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁶ Susatyo Herlambang, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2014), 59.

yang ada di Masjid Manarul Huda yang bertujuan untuk memakmurkan masjid.¹⁷

Motivasi juga diberikan agar para anggota IRMAMADA senantiasa semangat dan giat dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya, agar kegiatan-kegiatan dapat terselenggara dengan maksimal dan dapat tercapai tujuan yang diharapkan oleh semua pengurus.

3) Komunikasi

Proses komunikasi yang dijalankan antara pengurus masjid dengan pengurus IRMAMADA ialah aktivitas bertanya jawab, dimana pengurus masjid memberikan beberapa pertanyaan untuk para pengurus IRMAMADA perihal materi kegiatan yang telah dipaparkan. hal tersebut ditujukan guna memberikan pemahaman kepada pengurus IRMAMADA yang belum memahami mengenai materi tersebut.

Dengan adanya proses tanya jawab ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengurus IRMAMADA, sebab setiap persoalan atau pertanyaan yang tidak sempat disampaikan oleh pengurus Masjid Manarul Huda dapat terjawab melalui proses komunikasi ini. Sehingga dapat memudahkan pengurus IRMAMADA dalam menjalankan perannya sebagai organisasi pengembang dakwah yang ikut bertanggung jawab dalam memakmurkan masjid.¹⁸

d. *Controlling (Pengawasan)*

Pengawasan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk menentukan atau melihat seberapa jauh proses kegiatan organisasi telah berjalan secara baik dan sesuai dengan tujuan organisasi yang sebelumnya sudah ditentukan. Agar pada proses

¹⁷ Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁸ Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

manajemen berikutnya dapat lebih maksimal dari sebelumnya.¹⁹

Dalam organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda pengawasan dilakukan sesudah melaksanakan suatu kegiatan dengan metode diskusi dan musyawarah bersama untuk memantau dan mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan guna mengetahui jika terjadi kesalahan atau kekurangan yang tidak diharapkan, dan menjadikannya pembelajaran agar kedepannya dapat lebih baik dan maksimal dalam menjalankan kegiatannya.²⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda Dalam Menjalankan Kegiatannya

Dalam sebuah organisasi atau lembaga tentu selalu berusaha untuk mengoptimalkan kinerja organisasinya. Akan tetapi dalam melaksanakan seluruh bentuk kegiatannya hampir seluruh lembaga atau organisasi dalam segala sesuatunya pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Sama halnya dengan pengurus organisasi IRMAMADA dalam menjalankan perannya juga memiliki berbagai kendala. Berikut merupakan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan fungsi manajemen masjid pada organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda:

a. Faktor Pendukung

1) Adanya dukungan dari masyarakat sekitar.

Salah satu faktor pendukung yang terdapat pada organisasi IRMAMADA ialah dukungan dari masyarakat sekitar. Masyarakat sangatlah berperan penting dalam seluruh kegiatan yang diadakan baik dari Masjid maupun dari pengurus IRMAMADA. Sebab

¹⁹ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* 7, no. 2 (2016): 140.

²⁰ David Nur Yahya selaku ketua IRMANDA, Wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, Wawancara 2, Transkrip.

masyarakatlah yang menjadi pedoman makmur atau tidaknya suatu masjid.²¹

2) Fasilitas yang memadai dari Masjid

Adanya kesediaan dari pengurus masjid yang memfasilitasi seluruh kegiatan remaja masjid sangatlah memudahkan para anggota remaja masjid dalam menjalankan perannya sebagai pengemban dakwah. Sebab dalam menjalankan aktivitasnya remaja masjid memerlukan fasilitas yang dapat menjadi pendorong sekaligus kekuatan yang mendukung kegiatannya guna menjalankan peranannya. Salah satunya para pengurus tidak mengeluarkan dana untuk pengadaan tempat atau lokasi. Dalam hal ini Masjid Manarul Huda memiliki aula dan kantor yang dapat dimanfaatkan oleh para pengurus IRMAMADA dalam melaksanakan kegiatannya seperti pertemuan rapat, mempersiapkan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan sebagainya.

3) Bantuan berupa materi maupun tenaga

Bantuan juga menjadi faktor pendukung yang amat penting bagi pengurus organisasi IRMAMADA, bukan hanya dari segi materi akan tetapi bantuan tenaga dan fikiran dari para anggota, pengurus masjid, dan masyarakat sangat dibutuhkan guna mengoptimalkan suatu kegiatan yang sudah direncanakan. Seperti contoh dalam kegiatan peringatan hari besar Islam, acara ini bukan hanya membutuhkan dana dari masyarakat tetapi juga membutuhkan bantuan fikiran dan tenaga agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik dan maksimal.²²

²¹ Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

²² Rif'an Muhtadi, Wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

4) Semangat anggota

Semangat dan motivasi yang tinggi merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam diri setiap anggota remaja masjid dalam mengemban suatu amanah. Sebab dengan adanya motivasi dan semangat yang tinggi ini dapat menjadi modal dasar dalam mengemban dakwah dan mengembangkan organisasi remaja masjid ke depannya, khususnya untuk memakmurkan masjid.

5) Latar belakang anggota

Sebagai wadah perkumpulan para remaja dalam suatu organisasi yang diadakan di masjid remaja masjid mempunyai tujuan yakni menumbuhkan budi pekerti luhur, akhlak yang baik, dan menjadi teladan bagi remaja lainnya. Latar belakang para anggota remaja masjid pun sangat beragam, mulai dari pelajar, karyawan, pengusaha dan pegawai negeri sipil, hal ini lah yang menjadi pengaruh bagi kualitas sumber daya manusia dan dinamisasi organisasi berjalan dengan baik.

Adanya latar belakang antar anggota yang berbeda dari pengurus remaja masjid ini dapat menjadikan peluang bagi para anggota untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman agar kedepannya dapat lebih baik lagi dalam mengemban dan meningkatkan kualitas dakwah dan juga memakmurkan masjid.

b. Faktor Penghambat

1) Adanya kesibukan tersendiri oleh sebagian pengurus

Pada dasarnya organisasi remaja masjid bukanlah menjadi kegiatan primer, para anggota memiliki aktivitas yang berbeda sesuai dengan latar belakang mereka. Sebagian anggota remaja masjid dalam waktu tertentu disibukkan dengan aktivitas seperti sekolah, belajar, kuliah,

bekerja, berdagang dan sebagainya. hal ini lah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan program-program kegiatan remaja masjid.

- 2) Adanya proses komunikasi yang kurang baik antar pengurus.

Pada saat proses pelaksanaan kegiatan sering kali terjadi miskomunikasi antar pengurus dalam menjalankan tugas. Hal ini dapat terjadi disebabkan berbagai faktor seperti perbedaan persepsi anatar pengirim informasi dan penerima informasi. Kelihatannya memang sepele tetapi tetap saja dapat menghambat proses kegiatan yang sedang berjalan.

- 3) Semangat yang menurun

Banyak hal yang melatar belakangi terjadinya penurunan semangat oleh para anggota IRMAMADA diantaranya dikarenakan fokus ujian, kuliah, menikah, bekerja, usaha dan sebagainya. Jika hal ini terjadi maka dapat menjadi faktor penghambat remaja masjid dalam menjalankan peranannya sebagai pengemban dakwah, sebab keberhasilan suatu organisasi bergantung pada semangat anggotanya dalam mengelola organisasi tersebut.

- 4) Adanya pengurus yang kurang aktif

Adanya beberapa remaja masjid yang tidak memiliki kesadaran sebagai pengurus terhadap tugas dakwah yang diembannya serta tidak menjadikan organisasi yang diikuti sebagai prioritasnya, bahkan lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka, hal inilah yang menjadi salah satu penghambat pelaksanaan program organisasi yang menyebabkan tanggung jawab kerja harus diambil alih oleh pengurus lain supaya

kegiatan tetap dapat terlaksana sesuai dengan program yang sudah direncanakan sebelumnya.²³

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda ialah salah satu organisasi pengemban dakwah yang bergerak dalam bidang memakmurkan masjid. Dalam setiap program kegiatan yang dijalankan para pengurus organisasi IRMAMADA selalu berupaya agar seluruh kegiatannya dapat terlaksana dengan optimal dan dapat mencapai tujuan dengan maksimal. Dalam hal pengupayaan agar seluruh program yang dijalankan dapat terlaksana selaras dengan yang diinginkan maka para pengurus tentu memerlukan manajemen yang pastinya juga tidak lepas dari fungsi-fungsi manajemen.

Sesudah diuraikan bab demi bab atas serangkaian pembahasan skripsi ini, sehingga dapat dianalisa seperti yang sudah disebutkan sebelumnya yakni “Penerapan fungsi manajemen pada Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda”.

1. Analisis Penerapan Fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan Organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda Melalui Kegiatan Dakwah

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan pemilihan atau penetapan atau pemilihan tujuan-tujuan organisasi, serta menentukan program, strategi, anggaran, standar, sistem, metode, prosedur, proyek, dan kebijakan yang akan digunakan untuk pencapaian tujuan.²⁴ Maka dapat diartikan bahwa perencanaan merupakan suatu tindakan atau rencana yang ditetapkan sebelum merumuskan kegiatan-kegiatan agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

²³ David Nur Yahya selaku ketua IRMANDA, Wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, Wawancara 2, Transkrip.

²⁴ T Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2003), 23.

Menurut Hasibuan, terdapat beberapa syarat agar suatu perencanaan dapat dikatakan baik, yaitu sebagai berikut :

- 1) Merumuskan dengan se jelas-jelasnya terlebih dahulu masalah yang akan direncanakan Menetapkan beberapa alternatif dan premiesnya.
- 2) Perencanaan harus berdasarkan dengan informasi, data dan fakta.
- 3) Memutuskan suatu keputusan yang menjadi rencana.
- 4) Menetapkan beberapa alternatif dan solusinya.²⁵

Pengurus organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda merumuskan permasalahan yang akan direncanakan yaitu mengenai perencanaan berbagai jenis kegiatan yang selanjutnya akan diberi penjadwalan.

Dalam menjalankan program kerja yang akan dilaksanakan, pengurus organisasi IRMAMADA juga melibatkan pengurus Masjid Manarul Huda dengan mengadakan rapat setiap tahun. Perencanaan ini bertujuan untuk melihat agenda yang akan dilaksanakan oleh para pengurus Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda agar agenda-agendanya dapat bergerak secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil analisa dari peneliti dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dijalankan oleh pengurus organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda membahas beberapa hal yang berkaitan dengan kepengurusan serta membahas program kerja yang nantinya akan dijalankan agar perencanaan yang dilakukan dalam menerapkan manajemen dapat dikatakan baik. Dapat dikatakan baik sebab seluruh program yang sudah direncanakan bisa terlaksana sesuai dengan

²⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 110.

rencana awal. Dimana keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kerjasama pengurus dan tentunya dibantu dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar.

Setiap kegiatan yang dijalankan tentunya memiliki kendala tersendiri, tetapi para pengurus selalu berusaha agar kendala tersebut harus dapat diminimalisir. Kendala yang terjadi dalam setiap kegiatan justru dapat menjadikan suatu pengalaman dan pembelajaran agar dapat lebih baik pada kegiatan selanjutnya. Proses perencanaan ini dapat membantu para pengurus IRMAMADA dalam membuat strategi yang bersifat efektif pada saat pelaksanaan suatu kegiatan yang nantiya akan diselenggarakan guna menaikkan kualitas manajemen sehingga dapat dilaksanakan tahapan berikutnya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penetapan suatu sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, proses perencanaan serta pengembangan suatu kelompok kerja atau organisasi yang bisa menjadikan hal-hal tersebut ke rana tujuan yang ingin di gapai, pemberian tugas dan tanggung jawab tertentu, pemberian delegasi wewenang yang diperlukan pada sejumlah individu untuk menjalankan tugas-tugasnya.²⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pengorganisasian yang terdapat pada organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda dalam kepengurusannya pengurus mengikuti struktur organisasi yang ada. Ketua Masjid Manarul Huda sudah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada para pengurus yang sudah tersusun dalam struktur organisasi meliputi pembina, ketua umum dan pengawas.

²⁶ T Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2003), 24.

Pengorganisasian yang dijalankan para pengurus IRMAMADA sudah tersusun secara baik dan dikelompokkan tugasnya berdasarkan dengan bentuk kegiatan, sehingga dapat memudahkan pengurus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Setelah dilakukan analisa oleh peneliti proses pengorganisasian ini dapat membantu pengurus IRMAMADA dalam membagi anggotanya untuk mempersiapkan, melaksanakan dan melancarkan kegiatan secara efektif dan efisien. Sedangkan untuk pengorganisasian program kerja selanjutnya, pengurus membagi anggotanya untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan yang telah disusun oleh ketua pengurus Masjid Manarul Huda.

Pengurus organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda menjalankan fungsi pengorganisasian ini dengan cara pembagian tugas yang sefrekuaensi sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki anggota. Ketua berada di bawah kontrol Pembina sedangkan sekretaris, bendahara, pengawas berada di bawah kontrol ketua. Hal ini bertujuan agar penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakannya. Dengan adanya fakta yang dijelaskan oleh narasumber diatas, dapat diartikan bahwa pengurus organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda sudah menerapkan fungsi pengorganisasian.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan suatu proses yang bertujuan menumbuhkan semangat (*motivation*) untuk para anggota agar dapat bekerja keras dan giat serta dapat membimbing mereka dalam melaksanakan rencana guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Proses ini dijalankan melalui pengarahan seorang manajer yang menciptakan

komitmen, serta mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan.²⁷

Suatu perencanaan tidak akan dapat tercapai tanpa adanya penerapan. Oleh sebab itu, ketika suatu organisasi menginginkan hasil yang maksimal maka perlu adanya penerapan dari perencanaan yang sudah ditentukan, dalam hal ini diperlukan tindakan dari pemimpin untuk mengarahkan kegiatan yang akan di laksanakan dalam suatu organisasi, agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Dalam penggerakan pada dasarnya terdapat tiga point penting yakni motivasi, bimbingan dan komunikasi. Fungsi penggerakan ini diterapkan oleh organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda yakni sebagai berikut:

1) Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dalam memberikan suatu semangat kepada para anggota organisasi agar mereka mampu untuk mendukung dan bekerja secara optimal sesuai dengan tanggung jawab yang sudah dibebankan guna mencapai tujuan organisasi.²⁸

Salah satu penggerakan yang dijalankan oleh pengurus organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda ialah dengan memberikan motivasi dari pengurus Masjid Manatul Huda kepada pengurus IRMAMADA. Proses ini dijalankan dengan tujuan sebagai pemberian dorongan semangat dan antusiasme dari pengurus masjid kepada IRMAMADA dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai

²⁷ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* 7, no. 2 (2016): 140.

²⁸ Susatyo Herlambang, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2014), 59.

organisasi pengemban dakwah yang ikut serta dalam memakmurkan masjid.

Penggerakkan dilakukan dengan tujuan guna mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan para pengurus IRMAMADA. Bentuk dari motivasi yang diberikan pengurus Masjid Manatul Huda terhadap pengurus IRMAMADA ialah dengan memberikan semangat kerja dan dorongan terhadap IRMAMADA agar dapat meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yakni memakmurkan masjid dan mensejahterakan masyarakat sekitar.

2) Bimbingan

Proses *actuating* anggota bertujuan guna menjalankan tugas-tugas yang sudah dikoordinasikan pada masing-masing bidang yang membutuhkan suatu arahan. Arahan ini bertujuan sebagai pembimbing para anggota organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sudah dirumuskan serta menjadi penghindar jikalau terjadi penyimpangan yang tidak diharapkan.²⁹

Bimbingan yang dijalankan oleh pengurus Masjid Manatul Huda ialah dengan memberikan pengarahan dan pemahaman kepada pengurus organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda mengenai arti pentingnya peran para remaja masjid dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik khususnya dalam memakmurkan masjid.

3) Komunikasi

Menurut Munir dan Ilahi, komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam

²⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 152.

suatu organisasi guna mencapai tujuan yang diharapkan.³⁰ Komunikasi ialah suatu proses hubungan timbal balik yang dibutuhkan antara pemimpin dengan pelaksanaan kegiatan.

Proses komunikasi yang terjalin dalam organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda meliputi komunikasi pengurus masjid dengan ketua IRMAMADA dan ketua kepada para anggotanya. Pengurus masjid menjalankan proses komunikasi dengan menggunakan metode tanya jawab serta koordinasi dan evaluasi kepada para anggota IRMAMADA setelah pelaksanaan kegiatan.

Dari proses *actuating* yang sudah dilaksanakan, dapat terlihat bahwa dalam sebuah pengelolaan, proses *actuating* atau penggerakan ini merupakan sebuah proses yang penting sebab berhasil atau tidaknya kegiatan akan terlihat dari bagaimana proses penggerakan tersebut dijalankan. Dengan begitu, sangatlah penting bagi para pengurus untuk menjaga kinerja anggotanya dalam menyelenggarakan kegiatan di Masjid Manarul Huda.

Sesuai dengan penyampaian narasumber pada saat wawancara dengan ketua, organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda sudah menerapkan penggerakan dengan baik. Seluruh kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan awal yang dibuat. Motivasi, bimbingan dan komunikasi menjadi kunci utama pada suatu kegiatan yang akan dijalankan. Adanya dukungan dan motivasi strategi juga dibutuhkan agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

³⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 159.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dari semua fungsi yang sudah dipaparkan sebelumnya tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan atau lebih sering disebut dengan istilah “pengendalian”. Pengawasan merupakan suatu proses guna memastikan atau melihat apakah kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik dan maksimal serta sesuai dengan tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³¹ Proses ini ditujukan supaya dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan, kemudian diperbaiki dan dicegah agar kedepannya tidak terulang kembali.

Pengawasan dapat berlangsung dengan efektif apabila memiliki berbagai ciri yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengawasan harus memiliki kejelasan tujuan yang hendak dicapai dalam organisasi. Hal ini seperti yang dijalankan pengurus Masjid Manarul Huda yang telah melakukan pengawasan dengan jelas sesuai dengan tujuan dilaksanakannya pengawasan dalam penyelenggaraan kegiatan yakni guna mengetahui kendala apa yang dihadapi serta merumuskan penyelesaiannya.
- 2) Dalam pelaksanaan pengawasan, manajer harus adil dan bijak dalam menentukan suatu keputusan. Ketua IRMAMADA melaksanakan pengawasan terhadap anggotanya dan setiap divisi dengan adil dan bijaksana tanpa memihak satu sama lain.
- 3) Pelaksanaan pengawasan harus berjalan secara efektif dan efisien. Dapat dikatakan efektif dan efisien jika pelaksanaan sudah sesuai dengan yang telah direncanakan. Pengawasan yang dilakukan oleh ketua IRMAMADA yaitu bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan harus

³¹ Susatyo Herlambang, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2014), 77.

dilakukan oleh semua pengurus dan selalu ada koordinasi antar pengurus agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis.

- 4) Proses pengawasan yang bersifat membimbing ini bertujuan guna meminimalisir kesalahan yang bisa saja terjadi. Disini pengawasan dapat dilihat ketika pengurus IRMAMADA melakukan proses evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para pengurus masjid mampu menjalankan perannya sebagai organisasi pengemban dakwah yang ikut serta dalam memakmurkan masjid. Sehingga bisa menjadi bahan koreksi guna memperbaiki kegiatan-kegiatan berikutnya.

Berdasarkan dari teori diatas serta dilihat dari beberapa proses pengawasan yang telah dijalankan, maka organisasi Ikatan Remaja Masjid Manatul Huda dalam menjalankan pengawasan sudah berlangsung secara efektif.

Dengan adanya suatu proses pengawasan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan akan terlaksana sesuai dengan rencana awal. Pengawasan dan evaluasi sangat penting untuk diterapkan dalam setiap kegiatan, evaluasi yang dijalankan pada akhir kegiatan ini bertujuan untuk mencari solusi jikalau terjadi sebuah kesalahan guna menjadi pembelajaran pada kegiatan berikutnya dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama sehingga semua kegiatan akan berjalan secara semestinya dan sesuai dengan perencanaan awal.

Penerapan fungsi manajemen dakwah yang dilakukan oleh pengurus IRMAMADA untuk memaakmurkan Masjid Manarul Huda telah dijalankan dengan baik sesuai dengan teori fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan). Pimpinan dan semua pengurus dalam menerapkan fungsi manajemen dakwah mampu mencapai tujuan dalam memakmurkan Masjid Manarul Huda.

Tabel 4.2
Tabel Penerapan Fungsi Manajemen dalam
Meningkatkan Kualitas Manajemen Dakwah
di Masjid Manarul Huda

No	Fungsi Manajemen	Penerapan di Organisasi IRMAMADA
1.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan rapat dengan menetapkan tujuan, penjadwalan, sumber daya, dan penganggaran sebelum suatu kegiatan dilaksanakan • Masing-masing seksi mempunyai rancangan rencana kegiatan • Rapat bulanan untuk membahas terkait program kerja serta mengevaluasi kegiatan yang sudah dijalankan • Mempunyai rencana jangka pendek dan jangka panjang
2.	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk panitia kegiatan • Mempunyai struktur organisasi yang jelas sebagai pengurus remaja Masjid Manarul Huda yang terkoordinasi dalam bidangnya masing-masing
3.	Penggerakan (<i>Actuating</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua memberikan pengarahan, bimbingan, serta perintah • Ketua memberikan teguran kepada pengurus jika mengabaikan tanggung jawabnya • Mempunyai komunikasi yang baik antar ketua dengan pengurus

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi bahwa kelak kebaikan akan dibalas oleh Allah
4.	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pengawasan pada saat kegiatan berlangsung serta melakukan evaluasi setelah kegiatan terlaksana bersama dengan laporan pertanggung jawaban kegiatan • Ketua atau koordinator seksi terjun langsung saat pelaksanaan kegiatan

Adapun beberapa aktivitas organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda dalam upaya meningkatkan kualitas fungsi manajemen dakwah melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah yang telah diselenggarakan sebagai berikut :

a) Tadarus Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Darusan atau tadarus mempunyai arti pembacaan Al-Qur'an secara besama-sama. Selain berujuan untuk mendorong secara aktif peningkatan kemampuan baca terhadap ayat-ayat Al-Qur'an agar lebih baik dan benar sesuai tuntutan ilmu tajwid kegiatan keagamaan ini juga ditujukan untuk mendiskusikan bersama isi kandungan Al-Qur'an.

Darusan merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang penting dan perlu diterapkan dalam masyarakat pada organisasi IRMAMADA sebagai ajang peningkatan kualitas remaja Masjid Manarul Huda baik kemampuan membaca Al-Quran maupun meningkatkan kemampuan keilmuan. Tadarusan dilakukan satu minggu sekali dan satu tahun sekali pada bulan Ramadhan dengan pembacaan 1 jus dalam setiap malam setelah melaksanakan sholat terawih. Organisasi Ikatan

Remaja Masjid Manarul Huda dalam melaksanakan kegiatan tadarusan dapat dikatakan cukup berhasil dengan bukti bahwa pelaksanaannya dapat berjalan secara rutin, meskipun tidak semua anggota mengikuti kegiatan tersebut tetapi banyak juga yang ikut serta meramaikan kegiatan tersebut dengan kesadaran yang dimiliki masing-masing individu.

b) Peringatan Hari Besar Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peringatan atau perayaan memiliki arti pesta atau keramaian untuk merayakan suatu peristiwa. Hari besar memiliki arti hari raya, hari istirahat dari sekolah dan kerja, sedangkan Islam merupakan agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan Allah ke dunia melalui wahyu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peringatan hari besar Islam merupakan perayaan sebuah peristiwa hari raya keagamaan yang mana didalamnya mengandung ajaran yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Adapun beberapa hari besar Islam adalah tahun baru Hijriyah (1 Muharram), Maulid Nabi Muhammad SAW (12 Rabi'ul awal), Isra' Mi'raj (27 Rajab), Nuzulul Qur'an (21 Ramadhan), 'Idhul Fitri (1-2 Syawal), dan 'Idhul Adha (10 Dzulhijah).³²

Dalam menjalankan kegiatan peringatan hari besar Islam Organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda dapat melaksanakannya dengan maksimal dan berhasil dengan bukti bahwa pelaksanaannya dapat berjalan secara rutin setiap tahun dan anusias dari masyarakat juga sangat baik.

³² K.H. Muhammad Sholikhin, *Di Balik Hari Besar Islam* (Yogyakarta: Garudhawaca Digital Book and PoD, 2012), 3.

c) Tahilan Keliling

Tahilan keliling merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh para remaja masjid di rumah para anggota yang dijalankan secara bergantian setiap minggunya. Tahilan keliling ini menjadi sarana menjalin komunikasi yang baik serta silaturahmi organisasi IRMAMADA dengan para anggotanya. Dalam pelaksanaannya tahilan diawali dengan pembacaan hadroh yang dipimpin oleh salah satu anggota, lalu pembacaan surah yasin, tahlil dan doa.

d) Buka luwur

Kegiatan buka luwur merupakan satu diantara banyak tradisi yang dimiliki oleh masyarakat. Peringatan buka luwur dilaksanakan pada bulan Sya'ban dengan pelaksanaan pembacaan hadroh, surah yasin dan tahlil, lalu penggantian kain luwur yang terdapat pada batu nisan Kiyai Udang Panas dan diakhiri dengan tabur bunga yang diiringi dengan bacaan sholawat nabi. Aktivitas ini ditujukan sebagai bentuk rasa terimakasih masyarakat Desa Samirejo kepada Mbah Kiyai Udang Panas yang telah mendirikan desa tersebut.

Kegiatan ini memang diadakan oleh pengurus Masjid Manarul Huda, akan tetapi organisasi IRMAMADA juga sangat berperan penting dalam menjalankan acara tersebut. Mulai dari penarikan dana dari masyarakat, pembuatan keranjang untuk nasi jangkrik, rewang pembungkusan nasi jangkrik, sampe dengan pembagian nasi jangkrik pada saat acara buka luwur.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi IRMAMADA dalam Penyelenggaraan Kegiatan di Masjid Manarul Huda

Agar dapat mencapai hasil yang memuaskan setiap lembaga atau organisasi memerlukan kerja yang sungguh-sungguh dari anggotanya. Hal ini merupakan

syarat mutlak agar dapat mencapai tujuan bersama. Seperti halnya manajemen penyelenggaraan kegiatan dakwah yang dijalankan oleh organisasi IRMAMADA ini juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat tersebut peneliti menggunakan analisis SWOT.

Menurut Freddy Rangkuti, Analisis SWOT merupakan instrument yang digunakan untuk melakukan analisis strategis dan memiliki identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi lembaga, analisi ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*), dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan lembaga. Dengan demikian perencanaan strategis (*Strategic Planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis lembaga (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada pada saat ini.³³

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang terdapat pada organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda dalam penyelenggaraan kegiatan dengan menerapkan fungsi manajemen dakwah di Masjid Manarul Huda adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Kekuatan (*Strengths*)
 - a) Tersedianya sarana dan prasarana. Masjid Manarul Huda memiliki sarana prasarana yang memberikan fasilitas terhadap pengurus Ikatan Remaja Masjid dalam melakukan kegiatan dimasjid, hal ini bertujuan agar para pengurus IRMAMADA menggunakan fasilitas tersebut dengan baik agar dapat lebih

³³ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Menghadapi Abad 21* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 18.

optimal dalam merencanakan maupun menjalankan program-programnya.

- b) Koordinasi dan komunikasi yang baik antar ketua dan semua pengurus. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi miskomunikasi pada saat melaksanakan kegiatan.
- c) Berkomunikasi baik terhadap masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan agar pengurus dan masyarakat tetap menjalin dan menjaga sebuah hubungan baik, sehingga dapat mempererat keakraban antara pengurus dan masyarakat.
- d) Setiap keputusan yang diambil dilakukan secara musyawarah. Hal ini bertujuan agar tidak ada yang memepermasalahkan keputusan yang sudah disetujui bersama agar para anggota dapat lebih maksimal dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

2) Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Adanya proses komunikasi yang kurang berjalan baik antar pengurus. Hal itu bisa terjadi karena adanya perbedaan persepsi antar pengirim informasi dan penerima informasi, dan adanya perbedaan umur dan latar belakang oleh para remaja masjid, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan biasanya terdapat hambatan dalam proses komunikasi.

b. Faktor Eksternal

1) Peluang (*Opportunities*)

- a) Terbentuknya kesempatan untuk meningkatkan kualitas. Pengurus IRMAMADA selalu meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam setiap kegiatan-kegiatannya. Hal tersebut dilakukan agar peran IRMAMADA sebagai pengemban dakwah benar-benar berfungsi sebagai organisasi yang ikut serta dalam memakmurkan masjid.

2) Ancaman (*Threats*)

- a. Banyaknya organisasi-organisasi yang ada dalam masjid terkadang terjadi kesalah pahaman proses komunikasi antar organisasi pada saat pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda terdapat dua faktor yang sangat berpengaruh, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan analisis SWOT yang telah di uraikan oleh penulis, yang termasuk dalam faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal adalah peluang serta ancaman.

Tabel 4.3
Table Faktor Internal dan Faktor Eksternal dalam Penyelenggaraan Kegiatan pada Organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda

Faktor Internal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sarana dan prasarana yang mendukung • Berkomunikasi baik terhadap masyarakat sekitar • Koordinasi yang baik antar ketua dan semua pengurus • Setiap keputusan yang diambil dilakukan secara musyawarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya proses komunikasi yang kurang berjalan baik antar pengurus
Faktor Eksternal	
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya kesempatan untuk meningkatkan kualitas manajemen Masjid 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya organisasi dalam masjid mengakibatkan terjadi hambatan saat proses kegiatan berlangsung.

Berdasarkan table diatas, faktor pendukung merupakan hal yang harus dipertahankan oleh

pengurus organisasi Ikatan Remaja Masjid Manarul Huda karena faktor tersebut menjadikan masyarakat tertarik untuk mengikuti kegiatan yang ada di Masjid Manarul Huda. Selain adanya faktor pendukung juga ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan di Masjid Manarul Huda. Ada beberapa alternatif untuk mengatasi hambatan yang terjadi antara lain: memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dan memberikan pemahaman kepada organisasi lain untuk saling bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan bersama yakni untuk memakmurkan masjid.

